

ABSTRAK

Latar Belakang: *Klasiella pneumonia* digambarkan sebagai agen Friedlander's Pneumonia, yaitu radang paru-paru berat dari pneumonia lobar dengan angka kematian tinggi. *Klasiella Pneumonia* masih menjadi salah satu penyebab utama pneumonia di beberapa negara (Lathifah, 2020). Upaya Pengendalian *Klasiella Pneumonia* telah banyak dilakukan terbukti dengan adanya antibiotik. Namun sejauh ini antibiotik seperti antibiotik yang mengandung cincin beta-laktam diantaranya adalah meropenem, kloramfenikol dapat menyebabkan resistensi karena penggunaan karena penggunaan tidak rasional dan efek samping penggunaan antibiotik yang paling dominan adalah reaksi alergi. Maka masyarakat melakukan upaya pengobatan secara tradisional seperti buah andaliman. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui aktivitas antimikroba konsentrasi ekstrak buah andaliman terhadap bakteri *Klasiella Pneumonia*.
Metode: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan metode difusi cakram
Hasil: Rata-rata diameter zona hambat pada *Klasiella Pneumonia* adalah 10,22 mm, 7,58 mm, 8,51 mm, dan 7,60 mm pada konsentrasi 100%, 75%, 50%, dan 25% secara berurutan
Kesimpulan: Potensi antibakteri ekstrak Buah Andaliman pada konsentrasi keseluruhan dan konsentrasi paling optimal adalah 100% dimana didapatkan diameter zona hambat pada *Klasiella Pneumonia* adalah 10,22 mm.

Kata kunci : Antimikroba, *Klasiella Pneumonia*.

ABSTRACT

Background: *Klasiella pneumonia* is described as an agent of *Friedlander's Pneumonia*, a severe form of lobar pneumonia with a high mortality rate. *Klasiella Pneumonia* is still one of the main causes of pneumonia in several countries (Lathifah, 2020). Many efforts have been made to control *Klasiella Pneumonia*, proven by the use of antibiotics. However, so far antibiotics such as antibiotics that contain beta-lactam rings, including meropenem, chloramphenicol, can cause resistance due to irrational use and the most dominant side effect of antibiotic use is allergic reactions. So people try traditional treatments such as andaliman fruit. This research was carried out with the aim of determining the antimicrobial activity of andaliman fruit extract concentrations against *Klasiella Pneumonia bacteria*.

Method: This research was an experimental study using the disc diffusion method.

Results: The average diameter of the inhibition zone in *Klasiella Pneumonia* was 10.22 mm, 7.58 mm, 8.51 mm, and 7.60 mm at concentrations of 100%, 75%, 50%, and 25% respectively. **Conclusion:** The antibacterial potential of Andaliman Fruit extract at the overall concentration and the most optimal concentration is 100% where the diameter of the inhibition zone is obtained in *Klasiella Pneumonia* it is 10.22 mm.

Keywords : *Antibacterial, Klasiella Pneumoniae*